

POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS HEWAN/TERNAK (*ANIMAL BASED TOURISM*)

Budi Guntoro

Invited Speaker

Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Corresponding Author Email: budiguntoro@ugm.ac.id

Abstrak. Jumlah wisatawan ke negara-negara ASEAN terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut membuka peluang untuk mengembangkan wisata berbasis hewan atau ternak (animal-based tourism / ABT). ABT merupakan salah satu jenis wisata alternatif yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan. Tiga komponen penting dari ABT adalah lokasi atau sumberdaya, jasa dan wisatawan.

Kata kunci: Animal based tourism, berkelanjutan, wisata alternatif

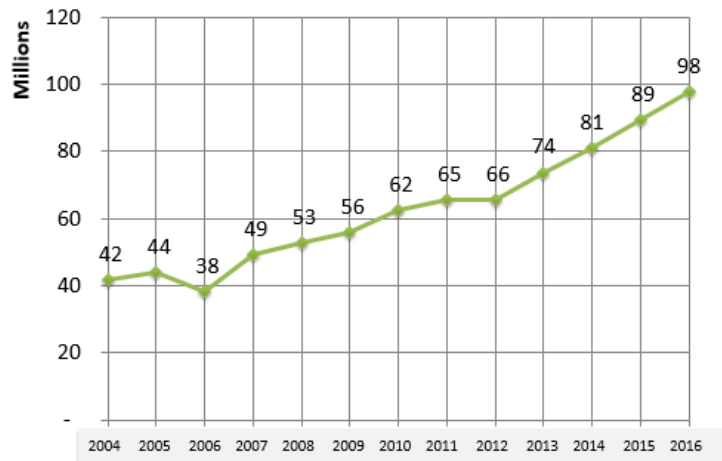
Pendahuluan

- Brundtland Report pada 1987 mempopulerkan konsep 'pembangunan berkelanjutan
- **Concept of Sustainable Tourism Development**
 - Social Dimension
 - Ethic, Culture, Habits, education
 - Economic Dimension
 - Benefits, profits, financial
 - Environmental Dimension
 - Ecological , environmental friendly, healthy

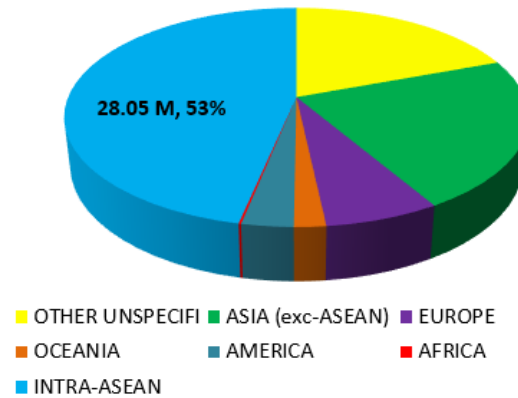
Situation of ASEAN Tourism

No.	Member Country	Month	2015	2016	Growth (%)
1	Brunei Darussalam	Jan-Oct	2,590,927	3,145,035	21%
2	Cambodia	Jan-Dec	4,210,165	4,502,775	7%
3	Indonesia	Jan-Dec	8,802,129	9,403,624	6.4%
4	Lao PDR	Jan-Sep	2,768,597	3,019,370	9%
5	Malaysia	Jan-Oct	20,863,045	22,859,448	9.6%
6	Myanmar	Jan-Dec	2,044,307	3,081,412	51%
7	Philippines	Jan-Dec	4,681,000	4,833,000	3%
8	Singapore	Jan-Nov	14,200,519	13,723,894	-3%
9	Thailand	Jan-Dec	26,546,725	24,779,768	-6.6%
10	Viet Nam	Jan-Dec	7,572,352	7,874,312	4%
TOTAL ASEAN			94,279,766	97,222,638	3%

ASEAN INTERNATIONAL VISITOR ARRIVALS 2004-2016



SHARE OF INTERNATIONAL VISITOR ARRIVALS TO ASEAN 2016 (Preliminary)



TYPE OF TOURISM

MASS TOURISM



ALTERNATIVE TOURISM

- *ecotourism*
- *nature based*
- *geotourism*
- *community based tourism*
- *sport tourism*
- *rural tourism*
- *health tourism*
- *wellness tourism*
- *cultural and heritage tourism*
- *space tourism*
- *agritourism dan*
- *animal based tourism (ABT)*

Prinsip-prinsip umum keberlanjutan

1. Lingkungan memiliki nilai intrinsik yang lebih besar daripada nilainya sebagai aset pariwisata. Ia dinikmati oleh generasi mendatang dan kelangsungan hidup jangka panjangnya tidak harus dirugikan oleh pertimbangan-pertimbangan jangka pendek;
2. Pariwisata seharusnya disadari sebagai sebuah aktivitas yang positif dengan potensi yang menguntungkan komunitas dan tempat begitu pula pengunjung;
3. Hubungan antara pariwisata dan lingkungan harus dikelola sehingga stabil dalam jangka panjang. Pariwisata tidak boleh merusak sumber daya, merugikan kesenangan masa depan, atau membawa dampak-dampak yang tak dapat diterima;
4. Aktivitas-aktivitas dan pembangunan pariwisata seharusnya menghormati skala, sifat, dan karakter tempat dimana mereka berada.

(Jabaudon, 2003).

Pariwisata bersifat berkelanjutan bila ia memiliki beberapa macam sifat berikut:

- **Informatif.**
- **Mendukung integritas tempat.**
- **Menguntungkan penduduk.**
- **Melindungi sumber daya.**
- **Menghormati budaya dan tradisi lokal**
- **Tidak menyalahgunakan produk**
- **Mengupayakan kualitas bukan kuantitas**
- **Liburan yang hebat**

2. Definisi menurut sistem

- **Elemen yang dipakai adalah : sumber daya sebagai perhatian utama, sistem manajemen yang memberikan tatanan yang dibutuhkan wisatawan, kepuasan dan penghasilan peternak/owner yang diperoleh dari wisatawan, dan akibat-akibat ABT**

3. Definisi menurut pengelolaan

- Mendapatkan definisi ABT dengan mempelajari manajemen merupakan cara mempelajari ABT dengan memperhatikan bagaimana melindungi lokasi dan perjalanan serta akibat-akibat aktivitas ini. Oleh karena itu peternak, publik, sistem, dan manajemen rencana yang baik memiliki arti besar bagi pengembangan ABT

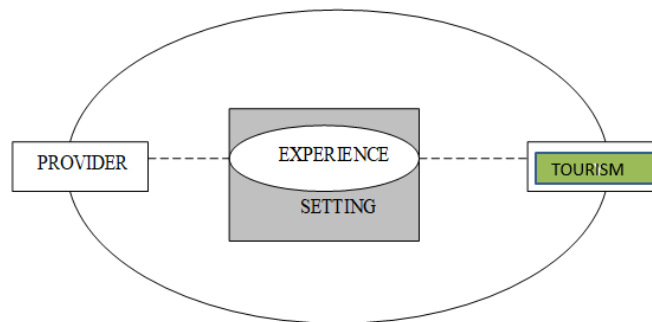


Figure. Elements of ABT

Fungsi pengembangan **ABT**

- Memilih area yang berpotensi
- Mengembangkan kepemimpinan lokal
- Mengatur kelompok untuk pengembangan pariwisata
- Menciptakan hubungan yang erat dengan agen-agen pembangunan
- Melakukan audit sumber daya dan memilih/memprioritaskan area-area bagi pembangunan
- Menentukan visi
- Mengidentifikasi gambaran lokalitas
- Membuat rencana pengembangan untuk tiap produk dan membiayainya dalam kerjasama dengan kepentingan dan agen-agen tertentu
- Bekerjasama dengan badan-badan dan agen-agen guna meminta bimbingan
- Bekerjasama dengan inisiatif-inisiatif pemasaran